

**PENGARUH *FRAUD RISK ASSESSMENT*, INDEPENDENSI,  
KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP  
PENDETEKSIAN *FRAUD*: STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI BPK-RI**

**SKRIPSI**

**NATASYA NURHASANAH**

**20200070040**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA**

**SUKABUMI**

**JANUARI 2024**

**PENGARUH *FRAUD RISK ASSESSMENT*, INDEPENDENSI,  
KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN TERHADAP PENDETEKSIAN  
*FRAUD*: STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI BPK-RI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Akuntansi*

**NATASYA NURHASANAH**

**20200070040**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA**

**SUKABUMI**

**JANUARI 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH *FRAUD RISK ASSESSMENT*, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD*: STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI BPK-RI

NAMA : NATASYA NURHASANAH

NIM : 20200070040

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, amak saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 30 Juni 2024



NATASYA NURHASANAH  
Penulis



## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH *FRAUD RISK ASSESSMENT*, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD*: STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI BPK-RI

NAMA : NATASYA NURHASANAH

NIM : 20200070040

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 30 Juni 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerhan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

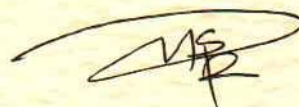
Sukabumi, 30 Juni 2024

Pembimbing I



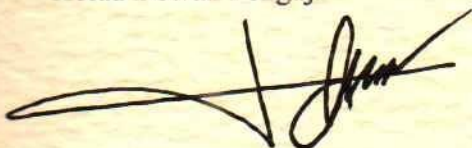
Nur Hidayah K. Fadhillah, M.Ak  
NIDN: 0428069601

Pembimbing II




Nanan Sunandar, S.E., M. Akt  
NIDN: 0410128303

Ketua Dewan Penguji



Muhammad Zulvan Dwi Hatmoko, M.Acc  
NIDN: 0412079302

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, S.E., M.A.k  
NIDN: 0419118903

PLH.Dekan Fakultas Bisnis Hukum Dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H.

NIDN: 0414058705

## MOTTO

“Jadilah manusia yang bermanfaat”

(Natasya N)

"Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan."

(Sutan Sjahrir)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ  
UNIVERSITY

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (5). Sesungguhnya  
beserta kesulitan ada kemudahan (6).

(Q.S Al-Insyirah:5-6)”.  
AMOR DEUS, PARENTIUM, CONCERNIS

"Kemarin aku pintar, aku ingin mengubah dunia. Sekarang aku bijak, maka dari  
itu aku mengubah diriku sendiri."

(Jalaludin Rumi)

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang teramat dalam dan penuh kebahagiaan, penulis persembahkan karya tulis sederhana penuh cerita ini kepada ibu, bapak dan keluarga tercinta yang tak pernah lelah mencurahkan kasih sayang, doa serta dukungannya selama ini, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah membersamai penulis. Terkhusus untuk diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas, *over thinking*, ragu dan tidak percaya diri, selamat atas keberhasilannya yang telah melewati fase tersebut. Sebaik-baiknya skripsi adalah yang diselesaikan. Semoga dengan karya ini, bisa menjadi sebuah bukti perjuangan penulis selama empat tahun perkuliahan.

Terima kasih.



## ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the influence of fraud risk assessment, independence, competency and audit experience on fraud detection. The data used is primary data collected through a questionnaire. The population in this research is auditors at BPK RI. The sampling technique uses a purposive sampling technique, namely samples taken based on certain criteria and the sample obtained was 38 respondents. The data analysis technique in this research is using multiple linear regression with the help of SPSS version 25 software and Microsoft Excel. The research results using the *f* test show that fraud risk assessment, independence, competency and audit experience simultaneously have a significant effect on fraud detection. Meanwhile, the *t* test shows that fraud risk assessment partially has a significant effect on fraud detection, partial independence has no effect on fraud detection, partial competency has a significant effect on fraud detection and partial audit experience has a significant effect on fraud detection.*

**Keywords:** *Fraud Risk Assessment, Independence, Competence, Work Experience and Fraud Detection.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *fraud risk assessment*, independensi, kompetensi dan pengalaman audit terhadap pendeteksian *fraud*. Data yang digunakan yaitu data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor di BPK RI. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu dan sampel yang didapatkan sebanyak 38 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25 dan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian melalui uji f menunjukkan bahwa *fraud risk assessment*, independensi, kompetensi dan pengalaman audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *fraud*. Sementara itu melalui uji t menunjukkan *fraud risk assessment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *fraud*, independensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*, kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *fraud* dan pengalaman audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *fraud*.

**Kata Kunci:** *Fraud Risk Assessment*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja dan Pendeteksian *Fraud*.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan nikmat iman dan sehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fraud Risk Assessment*, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Audit Terhadap Pendeteksian *Fraud*: Studi Empiris Pada Auditor di BPK-RI” dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha J., S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, serta dukungan dengan tulus dan sabar sedari awal proses penyusunan hingga skripsi ini selesai. Semoga selalu diberkahkan ilmunya dan bahagia.
5. Bapak Nanan Sunandar, M. Akt selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, saran serta arahan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik, memotivasi dan memberikan ilmunya.
7. Dan yang paling utama kepada dua malaikat tanpa sayap yaitu kedua orang tua tersayang, Mama Lasmawati dan Bapak Asep Syaifullah yang telah memberikan sepenuh hati dan jiwanya untuk selalu memberikan banyak pengorbanan, selalu menguatkan, serta mendoakan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

8. Kepada keluarga besar terutama kakak pertama, A Fahmi yang selalu memberikan dukungan, dorongan dan motivasi melewati hambatan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan grup Rahasia Negara, diantaranya Siti Moozanah, Sinta Agustin, Nadia Fadhilah, Nurul Fuadah, Tuti Nurdian, Nursopa, Tri Harta, dan Ega Pamungkas yang telah kebersamaan penulis selama proses perkuliahan hingga akhir, memberikan semangat dan menjadi tempat berbagai suka dan duka.
10. Mas Eko Setiawan yang senantiasa memberikan semangat dan selalu mengingatkan dengan caranya sendiri agar penulis dapat segera mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik
11. Tessya Agustin dan Siti Hasna yang telah memberikan bantuannya dan mendukung selama bimbingan skripsi.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis tulis dan sebutkan dalam skripsi ini yang telah ikut membantu penulis menyelesaikan program studi S1 akuntansi Universitas Nusa Putra.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekeliruan dan kekurangan akibat dari keterbatasan ilmu penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Amiin YaaRabbal 'Alamin

Sukabumi, 27 Juni 2024

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasya Nurhasanah

NIM : 20200070040

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**"PENGARUH *FRAUD RISK ASSESSMENT*, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD*: STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI BPK-RI"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 30 Juni 2024

Yang menyatakan

Natasya Nurhasanah



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian .....	10
1.6 Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	12
2.1.1 Teori Atribusi ( <i>Atribution Theory</i> ) .....	12
2.1.2 <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	12

2.1.3 Independensi .....	13
2.1.4 Kompetensi .....	13
2.1.5 Pengalaman Audit.....	14
2.1.6 Deteksi <i>Fraud</i> .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Berfikir .....	24
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.4.1 Pengaruh <i>Fraud Risk Assesment</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	26
2.4.2 Pengaruh Independensi Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	26
2.4.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	27
2.4.4 Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	27
2.4.5 Pengaruh <i>Fraud Risk Assesment</i> , Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Audit Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Tempat dan Waktu .....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel .....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	32
3.5.1 Variabel Independen (X) .....	33
3.5.2 Variabel Dependen (Y).....	34
3.6 Instrumen Penelitian.....	35
3.7 Teknik Analisis Data .....	37
3.7.1 Uji Kualitas Instrumen Penelitian.....	38



3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda .....	40
3.7.4 Uji Hipotesis .....	40
3. Uji Signifikasi Parsial (Uji t) .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	43
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
4.1.2 Karakteristik Responden.....	44
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda .....	56
4.2.4 Uji Hipotesis .....	57
4.3 Pembahasan Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2. Keterbatasan .....	67
5.3 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Presentase Kecurangan (Fraud).....	3
Tabel 2. 1 Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden .....	44
Tabel 4. 2 Hasl Uji Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4. 3 Tabel r .....	47
Tabel 4. 4 Uji Validitas Fraud Risk Assessment.....	48
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Independensi .....	49
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Kompetensi .....	49
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Pengalaman Audit.....	50
Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Rreliabilitas.....	52
Tabel 4. 10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	54
Tabel 4. 11 Uji Multikolonieritas .....	55
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
Tabel 4. 14 Tabel f .....	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4. 16 Tabel t .....	60
Tabel 4. 17 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jensi fraud (ACFE Global, 2020).....	3
Gambar 1. 2 Kategori fraud (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2022) .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran.....	25
Gambar 4. 1 Grafik Histogram dan P-Plot.....	53
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot .....	56



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden.....	85
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Versi 25 .....	97



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Fraud* yaitu sebuah tindakan ilegal yang melanggar hukum seperti penipuan, penggelapan, pencurian, menyembunyikan atau pelanggaran kepercayaan yang dilakukan oleh seseorang atau golongan untuk mendapat keuntungan. Menurut (*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2022*) permasalahan *fraud* telah mengglobal terjadi pada setiap wilayah dan industri di seluruh dunia. Mengukur tingkat kerusakan sebenarnya yang disebabkan oleh penipuan pekerjaan dapat menjadi tantangan karena sifat menyembunyikan dan penipuan yang melekat terlibat dalam sebagian besar skema.

*Fraud* merupakan sebuah permasalahan yang hingga saat ini terus terjadi, tindakan ini dapat berdampak negatif bagi suatu individu atau suatu kelompok dimana *fraud* itu dilakukan. *Fraud* merupakan jenis penipuan kriminal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan finansial kepada si pelaku (Amrizal, 2015). Para pelaku *fraud* beranggapan bahwa perilaku tersebut merupakan hal yang wajar. *Fraud* (kecurangan) adalah perbuatan tersembunyi dimana tindakannya sukar untuk diungkap. Seperti yang ditunjukkan pada peristiwa *iceberg* bahwa kecurangan (*fraud*) yang terjadi biasanya hanya dapat terungkap di area tertentu, yaitu di permukaan yang dapat diamati sebagian saja, selebihnya tersembunyi di balik permukaan.

Menurut (Siregar & Murwaningsari, 2022) *fraud* sudah berkembang dengan bentuk yang lebih beragam. Tindakan *fraud* terdiri dari beberapa macam seperti pencurian, penyalahgunaan aset dan informasi, kecurangan laporan keuangan, tindakan menghilangkan atau menyembunyikan fakta, dan korupsi (Gede et al., 2017). Berdasarkan (*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2022*) membagi *fraud* menjadi tiga jenis diantaranya penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), kecurangan laporan keuangan (*fraudulent statements*) dan korupsi (*corruption*).



Hingga saat ini banyak kasus yang terjadi terkait *fraud* yang selalu menjadi perhatian publik, tercatat dari tahun 2018-2022 kasus *fraud* di Indonesia pada keuangan mencapai Rp123,51 triliun (Egidius Patnistik, 2023). (Kusumawati, 2016) diantaranya kasus hambalang PT. Adhi Karya yang menyebabkan kerugian pada negara sebesar Rp706 miliar, kasus korupsi e-KTP yang melibatkan PT. PNRI, PT. LEN Industri dan PT. Sucofindo dan kasus pada PT. Asabri (Persero) adanya kecurangan pada pengelolaan keuangan dan dana investasi dari 2012-2019 dengan kerugian sebesar Rp22,78 triliun (Pemeriksa, 2021).

Selain itu terdapat beberapa kasus suap terkait pemberian opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang menjerat Ali Sadli selaku auditor Kepala Sub Auditorat III Auditorat Keuangan Negara (AKN) BPK RI menerima dana sebesar Rp 240 juta atas pemberian opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan hasil pemeriksaan pada laporan keuangan Kementerian Desa tahun 2016 (Gabrilian, n.d.). Hal tersebut pun terjadi pula pada tahun 2022 yaitu pada Kementerian Pertanian dimana dua orang anggota IV BPK salah satunya adalah Haerul Saleh menerima suap sebesar Rp 5 miliar untuk menutupi kekurangan dokumen administrasi program pangan (*food estate*) serta untuk memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Dan kasus suap WTP yang menjerat Achsanul Qosasi anggota III BPK yang menerima Rp 40 miliar atas imbalan memanipulasi laporan keuangan base transceiver station (BTS) 4G di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Hal ini menggambarkan bahwa objektivitas BPK menurun dan menimbulkan keraguan atas hasil audit dan opini yang diberikan. Selain itu mencoreng profesionalisme serta kemampuan auditor dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar audit (Tempo, n.d.).

Berdasarkan hasil survei (ACFE Global, 2020) terdapat beberapa kasus *fraud* yang terjadi di seluruh dunia pada tiga jenis kecurangan tersebut.



Gambar 1. 1 Jenis *fraud* (ACFE Global, 2020)

Sumber 1 (ACFE Global, 2020)

Selain itu kasus *fraud* yang terjadi di seluruh dunia pada tahun 2022 yaitu:



Gambar 1. 2 Kategori *fraud* (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2022)

Sumber 2 (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2022)

Berdasarkan gambar 1.2 disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Presentase Kecurangan (*Fraud*)

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa *fraud* dalam kategori penyalahgunaan aset tidak mengalami perubahan, yang berarti tingkat kecurangan tersebut selama dua tahun adalah sama. Pada kategori korupsi tahun 2022 mengalami penurunan namun dengan tingkat presentasi yang tinggi dibanding tahun 2020 sedangkan pada kategori kecurangan dalam laporan keuangan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa *fraud* secara global mengalami penurunan yang cukup rendah, penting untuk mengidentifikasi dan mencegah terjadinya kecurangan dalam tiga kategori tersebut.

Laporan Fraud ACFE	Jenis Kecurangan ( <i>Fraud</i> )					
	Penyalahgunaan Aset	Tingkat Persentase	Korupsi	Tingkat Persentase	Kecurangan Laporan Keuangan	Tingkat Persentase
Tahun 2020	\$100.000	86%	\$200.000	43%	\$954.000	10%
Tahun 2022	\$100.000	86%	\$150.000	50%	\$593.000	9%

Maka dari itu, sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk memastikan keberlangsungan sistem terkontrol dan pengawasan internal yang efektif untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Seorang auditor harus mampu mendeteksi sedini mungkin akan adanya sebuah tindakan *fraud* yang terjadi dalam sebuah laporan keuangan. Menurut (Mariyana et al., 2021) Standar Audit (SA) menyatakan bahwa jika laporan keuangan sudah lengkap, tidak ada bukti kesalahan penyajian material sehingga auditor memeriksa apakah laporan keuangan telah mematuhi Standar Audit (SA) yang berlaku. Namun, dalam beberapa kasus auditor mungkin tidak dapat mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Akibat adanya berbagai kasus *fraud*, ini menyebabkan kepercayaan masyarakat menurun terutama para pemangku kepentingan. Auditor dapat menggunakan gagasan para ahli saat mendeteksi *fraud*. Hal ini penting dilakukan agar pemangku kepentingan dapat membaca laporan keuangan dan memberikan kepercayaan serta integritas kepada individu atau kelompok yang tidak melakukan *fraud*.

Kemampuan untuk mendeteksi *fraud* adalah kemampuan auditor untuk menemukan indikasi kecurangan. Dalam memberikan jasanya, auditor harus mematuhi Standar Audit (SA) yang berlaku (Indriyani & Hakim, 2021). Selain itu, auditor memiliki tanggung jawab yang signifikan untuk mendeteksi kecurangan sesuai dengan standar profesional auditor. Berdasarkan Standar Audit (SA) 240, deteksi kecurangan diatur oleh auditor eksternal untuk mendeteksi dan melakukan

penilaian risiko terhadap kesalahan penyajian material yang ada pada laporan keuangan, disebabkan karena adanya kecurangan dan untuk mendapatkan bukti audit yang tepat, serta untuk mengumpulkan, mengembangkan dan menerapkan tindakan yang tepat untuk mengatasi penipuan yang diidentifikasi selama audit.

Dengan keahlian dan pengalamannya auditor dalam mengidentifikasi risiko kecurangan, merancang dan menerapkan prosedur audit yang tepat untuk mendeteksi *fraud*. Setiap kecurangan memiliki karakteristiknya masing-masing. Oleh karena itu untuk mendeteksi kecurangan, auditor memerlukan pemahaman yang luas dan baik tentang jenis-jenis kecurangan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Kecurangan (*fraud*) terjadi ketika ciri-ciri tertentu muncul baik pada perilaku manusia maupun kondisi lingkungan.

Kontrol perusahaan yang lemah dapat menyembunyikan bukti adanya kesalahan dan memberikan peluang bagi seseorang untuk melakukan kecurangan dan memandang hal tersebut sebagai tindakan yang dapat dibenarkan. Kecurangan (*fraud*) terjadi ketika pengakuan tidak memenuhi syarat yang sesuai dengan standar akuntansi seperti menghapus informasi transaksi dari catatan, memalsukan atau mengubah dokumen, mencatat transaksi fiktif dan menghilangkan informasi penting. Pencegahan dan pendeteksian *fraud* adalah tentang mengurangi terjadinya kecurangan di suatu instansi, hal ini merupakan komitmen auditor internal yang harus mempunyai pengetahuan teoritis serta pengalaman tingkat lanjut untuk mengetahui dan mengenali tanda-tanda peringatan kemungkinan terjadinya kecurangan yang spesifik di suatu instansi (Kezia Nuansa Aprilia, 2021). Kemampuan auditor mendeteksi *fraud* dalam mengidentifikasi dan membuktikan ketidakwajaran suatu laporan keuangan yang disajikan merupakan gambaran dari kualitas seorang auditor (Nasution & Fitriany, 2012).

Faktor yang mendukung proses pendeteksian *fraud* pada kemampuan auditor yaitu *fraud risk assesment*. Menurut (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2022) *fraud risk assesment* yaitu proses sistematis pada proses mendeteksi, menilai dan memprioritaskan risiko penipuan dalam suatu organisasi, melibatkan aktivitas yang rentan terhadap penipuan, penilaian

kemungkinan terjadinya penipuan, dan perkiraan dampak potensial jika penipuan terjadi. Tujuannya adalah untuk membantu organisasi mengenali apa yang membuatnya paling rentan terhadap penipuan (*fraud*). Melalui fraud riskassessment organisasi dapat mengidentifikasi di mana kemungkinan besar terjadinya penipuan, sehingga memungkinkan adanya tindakan proaktif langkah- langkah yang perlu dipertimbangkan dan diterapkan untuk mengurangi kemungkina teradinya *fraud* tersebut.

Auditor harus berpartisipasi aktif dalam mencari informasi dari laporan keuangan atau proses bisnis yang mungkin terkait dengan *Fraud risk assessment* merupakan bagian penting dari proses audit, karena membantu auditor untuk memfokuskan upaya audit pada area yang paling rentan terhadap kecurangan (*fraud*) semakin baik kemampuan auditor dalam melakukan *fraud risk assessment* maka semakin besar kemungkinan mereka dapat mendeteksi adanya indikasi kecurangan dalam suatu entitas. Semakin rumit *fraud risk assessment* maka semakin sulit untuk dilaksanakannya dan menggunakannya untuk mendorong tindakan. oleh karena itu *fraud risk assessment* memiliki pengaruh pada efektivitas auditor terhadap pendeteksian *fraud*. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian (Putri, 2021), (Aminudin & Suryandari, 2016), (Adnan & Kiswanto, 2017), dan (Amiruddin et al., 2023).

Seorang auditor harus mempunyai sikap independensi yang tinggi untuk menjaga objektivitas profesionalitasnya. Hal tersebut agar auditor dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat atas hasil audit yang dikeluarkan auditor. Juga mengharuskan auditor untuk berperilaku netral pada saat menjalankan audit, menginterpretasikan bukti audit dan melaporkan laporan keuangan hasil dari penelaahannya. Mampu melaporkan segala bentuk kecurangan yang dilakukan oleh pihak lain yang dapat merugikan perusahaan atau instansi. Selain itu seorang auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan atau instansi agar dapat memastikan bahwa laporannya menggambarkan keakuratan kinerja keuangan tersebut. Ketika auditor tidak independen, ada resiko mereka akan memihak pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan yang nantinya akan menjurus kepada sebuah kecurangan yang dapat menimbulkan konflik



kepentingan. Maka dari itu, auditor yang independen harus memberikan pendapat yang obyektif dan jujur mengenai laporan keuangan tersebut guna menjaga kredibilitas dan mempertahankan kualitas audit.

Di dalam melaksanakan tugasnya auditor harus didukung kompetensi. Hal ini merupakan elemen kunci keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada saat proses audit. Menurut (Klamut, 2018) dalam (Kezia Nuansa Aprilia, 2021) kemampuan pengendalian internal juga penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Namun, karena auditor internal hanya menangani insiden dalam suatu perusahaan mereka mungkin tidak memenuhi kompetensi untuk beberapa kecurangan penting.

Kemampuannya yang unggul memungkinkan auditor mempertajam kepekaannya dalam menganalisis laporan keuangan yang diauditnya sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Kompetensi ini dapat diperoleh auditor melalui pendidikan formal dan berkelanjutan, pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman auditor, yang ditingkatkan oleh BPK sesuai Standar Audit (SA). Standar Kompetensi Auditor menggambarkan tingkat keterampilan minimal yang harus dimiliki auditor. Hal ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memungkinkan auditor melaksanakan tugas profesionalnya dan memberikan hasil yang baik. Standar kompetensi auditor terdiri dari kompetensi umum dan kompetensi pengawasan (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2010). Auditor yang berkualifikasi baik tidak hanya melakukan pekerjaan audit dengan efektif dan efisien, namun juga menghasilkan audit dengan kualitas yang baik dan memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit mematuhi prinsi-prinsip umum akuntansi. Selain itu, auditor yang berkualifikasi tinggi dapat lebih mudah mengidentifikasi kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan.

(Ningtyas et al., 2019) menyatakan bahwa auditor internal dipengaruhi oleh pengalamannya dan berhasil melakukan deteksi kecurangan. Pengalaman ialah pengetahuan serta keterampilan yang didapatkan dari kegiatan dengan mengamati atau ikut serta secara langsung di dalamnya. Auditor internal yang mempunyai pengalaman yang luas dapat mengetahui berbagai celah yang rawan akan terjadinya

*fraud*. Pengalaman seorang auditor merupakan faktor penunjang dalam penelitian kinerja auditor internal. Semakin luasnya pengalaman yang dimiliki auditor, maka hasil auditnya akan semakin baik. Pengalaman tersebut dapat mempengaruhi tingkat sensitivitas seorang auditor terhadap tanda-tanda *fraud* (kecurangan). Seorang auditor yang sudah bekerja dalam jangka waktu yang lama dan memiliki jam terbang berjam-jam mungkin lebih berwawasan luas dan teliti dalam mendeteksi kecurangan dibandingkan auditor yang bekerja baru-baru ini yang hanya memiliki jam terbang beberapa jam, dan kurang berpengalaman, dimungkinkan belum memiliki pengalaman yang cukup dalam mendeteksi tindak *fraud* (kecurangan).

Berdasarkan hasil penelitian (Putri, 2021), (Adnan & Kiswanto, 2017), (Aminudin & Suryandari, 2016), dan (Amiruddin et al., 2023) bahwa *fraud risk assessment* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap deteksi *fraud*. Hal tersebut tidak selaras dengan penelitian (Jaffar et al., 2011) bahwa *fraud risk assessment* tidak memiliki pengaruh terhadap pendeteksian *fraud*.

Berdasarkan hasil penelitian (Indrawati et al., 2019) menyatakan bahwa secara parsial independensi auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Namun tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Presetyo Maulanan Aji, Sukarmanto Edi, 2019) yang menjelaskan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh terhadap pendeteksian *fraud*.

Dalam penelitian (Hanum & Waluyo, 2016) menyatakan kompetensi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*, namun tidak selaras dengan hasil penelitian (Meidiyustiani<sup>1</sup> & Indah Rahayu Lestari<sup>2</sup>, 2021) dan (Lambe et al., 2022) menyatakan kompetensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap pendeteksian *fraud*.

Menurut (Soenanto & Pesudo, 2020) menyatakan pengalaman kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap deteksi *fraud*. Namun tidak selaras dengan hasil penelitian (Fitria & Ratnaningsih, 2022) menjelaskan bahwa pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh terhadap pendeteksian *fraud*. Penelitian ini berupaya untuk memberikan wawasan baru tentang pengaruh *fraud risk*

*assessment* terhadap pendeteksian *fraud*, sebuah aspek yang belum diteliti secara mendalam pada literatur sebelumnya dan meneliti kembali variabel kompetensi, pengalaman audit dan beban kerja secara bersamaan. Hal ini menjadikan penelitian ini dilakukan, yaitu dengan judul **“Pengaruh *Fraud Risk Assessment*, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Audit Terhadap Pendeteksian *Fraud*: Studi Empiris Pada Auditor Di BPK-RI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah pada latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah *fraud risk assessment* mempengaruhi pendeteksian *fraud* secara signifikan?
2. Apakah independensi mempengaruhi pendeteksian *fraud* secara signifikan?
3. Apakah kompetensi mempengaruhi pendeteksian *fraud* secara signifikan?
4. Apakah pengalaman audit mempengaruhi pendeteksian *fraud* secara signifikan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menguji dan mengetahui pengaruh *fraud risk assessment* pada pendeteksian *fraud*.
2. Menguji dan mengetahui pengaruh independensi pada pendeteksian *fraud*.
3. Menguji dan mengetahui pengaruh kompetensi pada pendeteksian *fraud*.
4. Menguji dan mengetahui pengaruh pengalaman audit pada pendeteksian *fraud*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan dapat menjadi salah satu referensi bagi pihak-pihak yang sedang melakukan penelitian ataupun menjadi bahan pembelajaran terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor terhadap pendeteksian *fraud*. Selain itu dapat membantu mengembangkan teori tentang audit dan deteksi *fraud*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **A. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan auditing pada khususnya, terlebih mengenai pengaruh *fraud risk assessment*, independensi, kompetensi, dan pengalaman audit terhadap pendeteksian *fraud* dan dapat menjadi bahan referensi untuk mendorong penelitian selanjutnya di masa depan.

##### **B. Bagi Perusahaan/Instansi**

Diharapkan penelitian ini akan membantu auditor meningkatkan kualitas audit dan mengurangi risiko *fraud*, membantu regulator dan pihak berwenang untuk meningkatkan pengawasan, pencegahan dan pendeteksian *fraud* serta dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik audit.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Mengingat keterbatasan peneliti dalam waktu, biaya dan tenaga serta untuk menghindari perluasan masalah yang dikaji maka penelitian ini hanya dibatasi pada variabel *fraud risk assessment*, independensi, kompetensi, pengalaman audit, dan deteksi *fraud* dengan objek penelitian pada auditor di BPK-RI.

#### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan penelitian dan sistematika penulisan.

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>
	Memuat landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
	Membahas terkait metode penelitian yang diantaranya yaitu jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan teknik analisis data.
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>
	Menjelaskan tentang hasil olah data dan uji data dalam penelitian ini.
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>
	Hasil dan saran penelitian dijelaskan dalam bab ini







## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan, pengelolaan dan analisis data mengenai *Pengaruh Fraud Risk Assissment*, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Audit terhadap Pendeteksian *Fraud* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fraud Risk Assessment* Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Audit secara simultan berpengaruh terhadap Pendeteksian *Fraud*.
2. *Fraud Risk Assessment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendeteksian *Fraud*.
3. Independensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendeteksian waktu, biaya dan tenaga selama proses melakukan penelitian.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menghambat peneliti dan mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara sehingga data yang dihasilkan ada kemungkinan bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dan responden mengenai indikator pertanyaan atau pernyataan.
2. Keterbatasan peneliti dalam menjangkau setiap responden, sehingga kuesioner hanya disampaikan secara online melalui E-mail dan Google form.
3. Responden penelitian hanya berfokus pada auditor dan/atau pemeriksa di BPK-RI. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga selama proses melakukan penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian in, adapun saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel moderasi atau intervening untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi deteksian *fraud*.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah sampel yang lebih luas tidak hanya satu divisi saja.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik analisis laing yang berbeda dari pnelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2017). *Fraud Examiners Manual*. 41104.
- ACFE Global. (2020). Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study. *Association of Certified Fraud Examiners, Inc.*, 1–88. <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Adnan, J., & Kiswanto. (2017). Determinant of Auditor Ability to Detect Fraud with Professional Scepticism as A Mediator Variable. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 313–325. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Aminudin, M. R., & Suryandari, D. (2016). Factors Affecting Auditor's Ability in Detecting Fraud through Professional Scepticism. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 344–351. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Amiruddin, A. Q., Syamsuddin, & Indrijawati, A. (2023). Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 16(1), 40–48.
- Amrizal. (2015). Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan. *Bpkp RI*, 5(Internal Audit), 1–17.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Ayu, I., Wulandari, D., Astuti, P. D., & Yudha, C. K. (2023). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Pelatihan , Beban Kerja , Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan*. 4(1), 45–50.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2010). Peraturan Kepala Badan

- Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor: PER-500/K/2010. *Bpkp*, 1–29.
- Christy, Y. E., & Stephanus, D. S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 148. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1560>
- Creswell, J. W. (2016). *RESEARCH DESIGN PENDEKATAN METODE KUALITATIF KUANTITATIF DAN CAMPURAN ED.4* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Egidius Patnistik. (2023). *Berbagai Kasus “Fraud” Membahayakan Ekonomi Indonesia*. <https://money.kompas.com/read/2023/04/10/140841526/berbagai-kasus-fraud-membahayakan-ekonomi-indonesia?page=all>
- Fitria, A. N., & Ratnaningsih, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit , Skeptisme , dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi STEI*, 05(02), 9–20. <http://repository.untad.ac.id/3924/>
- Gabrilian, A. (n.d.). *Irjen Kemendes Didakwa Menyuap Auditor BPK Rp 240 Juta demi Opini WTP*. <https://nasional.kompas.com/read/2017/08/16/11441951/irjen-kemendes-didakwa-menyuap-auditor-bpk-rp-240-juta-demi-opini-wtp>
- Gede, adi Ku. wardana, Edy, sujana, & made, arie wahyuni. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. In *E journal SI AK* (Vol. 8, Issue 2, pp. 1–10).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25 Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanum, T. H., & Waluyo, I. (2016). Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan ( Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta ) Competence Against Auditor ' S Ability To Detect Fraud ( Empirical. *Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(3), 1–158.

- IAPI. (2014). SA 210 Persetujuan Atas Ketentuan Perikatan Audit. In *Standar Profesional Akuntan Publik* (pp. 6–12). <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA200/SA210.pdf>
- IAPI. (2015). Standar profesional akuntan publik dan kode etik akuntan indonesia. *Standar Profesional Akuntan Publik Dan Kode Etik Akuntan Indonesia, 1*, 16.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, SKEPTISME PROFESIONAL DAN TIME PRESSURE TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI FRAUD. *Jurnal Akuntansi Dan Governance, 1*(2), 113–120.
- Jaffar, N., Haron, H., Mohd Iskandar, T., & Salleh, A. (2011). Fraud Risk Assessment and Detection of Fraud: The Moderating Effect of Personality. *International Journal of Business and Management, 6*(7), 40–50. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n7p40>
- Kezia Nuansa Aprilia. (2021). *ANALISIS KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP KEMAMPUAN MENCEGAH DAN MENDETEKSI FRAUD DALAM PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (Studi Kasus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta)*. 6.
- Kusumawati, U. D. (2016). *BPK: Kerugian Negara Proyek Hambalang Rp706 Miliar*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160330205132-12-120654/bpk-kerugian-negara-proyek-hambalang-rp706-miliar.%0A%0A>
- Lambe, Y. H., Kartini, K., & Indrijawati, A. (2022). Pengaruh skeptisme kompetensi dan independensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dengan pengalaman audit sebagai variabel moderasi. *Journal of Management&business SEIKO, 5*(2), 460–489.
- Mariyana, A. B., Simorangkir, P., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Prosiding Biema, 2*, 766–780.
- Masri, I., Murni, Y., Oktrivina, A., & Adhianti, E. M. (2022). Peran red flags



- terhadap pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman kerja dan beban kerja auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud AKURASI 69. *Akurasi*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.649>
- Meidiyustiani<sup>1</sup>, R., & Indah Rahayu Lestari<sup>2</sup>. (2021). *KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN MELALUI AUDIT TENURE, RED FLAGS, TIME PRESSURE, DAN KOMPETENSI AUDITOR*. 6.
- Mulyadi. 2018. Akuntansi Biaya. Cetakan 15, 5. Yogyakarta: YKPN.
- Ningtyas, I., Delamat, H., & Yuniartie, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Bpk Ri Perwakilan Sumatera Selatan). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 113–124. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9312>
- Pemeriksa, W. (2021). *Kasus PT Asabri Rugikan Negara Rp22,78 Triliun*. Bpk.Go.Id. <https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=26308>
- Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 1–13. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Primasari, A., Mulyadi, J., & Ahmar, N. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT TENURE, BEBAN KERJA, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN DENGAN VARIABEL MODERASI PEMAHAMAN KONDISI ENTITAS DAN SUPERVISI. *JIMEA-JURNAL INOVASI MANAJEMEN EKONOMI DAN AKUNTASI VOL, 1*(1), 31–40.
- Prof Sugiono. (2019). Metode Kuantitatif, Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta.
- Putri, A. W. (2021). PENGARUH FRAUD RISK ASSESSMENT DAN INDEPENDENSI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI

- VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 10(2), 72–93. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jaakfe>
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor Dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1410>
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2023). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor Dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan*. 9(1), 16–31.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(April), 1–16.
- Salsabil, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Pendidikan Berkelanjutan, Tekanan Waktu Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan Oleh Auditor Eksternal Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6907>
- Setiawan, E. (2022). *PENGARUH IMPLEMENTASI SELF ASSESSMENT SYSTEM, PENURUNAN TARIF PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM (Studi Empiris Pada Komunitas UMKM Sahabat Pajak di Kota Tangerang Selatan) SKRIPSI*.
- Siregar, A., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 211. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i2.6799>
- Soenanto, J. M., & Pesudo, D. A. A. (2020). Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu Dan Pendeteksi Fraud (Studi Pada Bpkp Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i1.24222>
- Subekti, H., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud: Pengalaman Audit, Kompetensi dan Skeptisme Profesionalis (Literature Review Audit). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

*Dan Penelitian Terapan, 1*(1), 77–83.

<https://doi.org/10.38035/jpmpt.v1i1.174>

Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.

Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (p. Bandung : Cipustaka Media).

Tempo. (n.d.). *Opini wajar dengan pelicin*.

<https://koran.tempo.co/read/editorial/488478/suap-opini-wtp-bpk>

Welly, W., Ghazali, R., & Zuraidah, I. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Survei Pada Kantor Akuntan Kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika, 19*(2), 345.

<https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8942>

Yanti, R. T., & Herlin, H. (2019). ANALISIS PENGALAMAN, SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI FRAUD (Study Kasus Badan Pemeriksa .... In *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*. academia.edu.

<https://www.academia.edu/download/94896665/583.pdf>



## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Natasya Nurhasanah  
NIM : 20200070040  
Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 26 Oktober 2001  
Pendidikan : 2007 – 2013 MI Sukajadi  
2013 – 2016 SMP Negeri 02 Cibadak  
2016 – 2019 MA Negeri 1 Sukabumi  
2020 – 2024 Universitas Nusa Putra

Publikasi Karya Ilmiah : Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report  
Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi  
Tahun 2019 - 2021

